

**PENINGKATAN KETRAMPILAN PENGEMASAN DAN  
PEMASARAN PRODUK UMKM ANGGOTA KOPERASI GSM  
KELURAHAN BANJARDOWO KECAMATAN GENUK KOTA  
SEMARANG**

**Siti Mutmainah<sup>1)</sup>, Suryani Sri Lestari<sup>2)</sup>, Saniman Widodo<sup>3)</sup>, Iwan Budiyo<sup>4)</sup>, Siti  
Hasanah<sup>5)</sup>, Mustika Widowati<sup>6)</sup>, Resi Yudaningsih<sup>7)</sup>, Mella Katrina Sari<sup>8)</sup>, Vita  
Arumsari<sup>9)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang,  
Jl. Prof. Soedarto, Kota Semarang, 50275  
E-mail: sitimutmainah1932@gmail.com

**ABSTRAK:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan pada Anggota Koperasi GSM kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Kota Semarang dengan Melalui Peningkatan Ketrampilan pengemasan dan pemasaran Produk UMKM dari para anggota koperasi, di sertai dengan praktek demonstrasi pengemasan produk dengan bahan plastik yang menggunakan alat Sealer vacum dan Sealer non vacum yang dilaksanakan pada hari, Sabtu, tanggal 23 Juli 2022 di Jl. Sentono Raya no. 12, Banjardowo Genuk Semarang. Luaran yang dihasilkan atau dicapai dalam kegiatan pengabdian ini berupa peningkatan pengetahuan tentang strategi pemasaran dan pengemasan produk, sehingga peserta diharapkan dapat membuat suatu langkah tepat untuk dapat mendorong produksi dan penjualannya. Metode yang digunakan dalam mencapai tujuan tersebut adalah memberikan pelatihan dengan ceramah dan tanya jawab, serta pelatihan dan praktek ketrampilan mengemas produk. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap, langkah yang pertama mengadakan diskusi tim pengabdian dengan Pihak koperasi GSM tentang materi-materi pelatihan yang akan disampaikan dan teknis pelaksanaannya serta kesepakatan tim Pengabdian dan pihak koperasi GSM dalam menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan.

**Kata Kunci:** *Anggota Koperasi, Pemasaran dan Pengemasan*

**ABSTRACT:** *Community service activities have been carried out among members of the GSM Cooperative, Banjardowo sub-district, Genuk District, Semarang City by improving the packaging and marketing skills of MSME products from the cooperative members, as well as by demonstrating the practice of packaging products with plastic materials using vacuum sealers and non-vacuum sealers. held on Saturday, July 23 2022 on Jl. Sentono Raya no. 12, Banjardowo Genuk Semarang. The output produced or achieved in this service activity is in the form of increasing knowledge about marketing strategies and product packaging, so that the beloved participants can take the right steps to increase production and sales. The method used to achieve this goal is providing training with lectures and questions and answers, as well as training and practice in product packaging skills. This activity is carried out in several stages, the first step is holding a discussion between the service team and the GSM cooperative regarding the training materials that will be delivered and the technical implementation as well as an agreement between the Service team and the GSM cooperative in determining the time and place for the training.*

**Keywords:** *Cooperative Members, Marketing and Packaging*

## PENDAHULUAN

Keberadaan suatu gabungan kelompok tani (Gapoktan), mempunyai peran yang sangat strategis, terutama sebagai mitra pemerintah dalam penyelenggaraan urusan perkembangan perekonomian bagi masyarakat masyarakat sehingga eksistensi Kelompok di masyarakat ini perlu terus dibina, diperkuat dan diberdayakan secara berkesinambungan (*sustainable*).

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1967 Pasal 3 tentang pokok-pokok perkoperasian, koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Dalam Undang-Undang Nomor 25/ 1992 Pasal 1 ayat 1 tentang Perkoperasian dijelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Koperasi Gapoktan Sido Makmur, selanjutnya disingkat dengan Koperasi 'GSM' di dirikan berdasarkan Akta Notaris : ENDANG MURDININGRUM,S.H. No.: 10 ,Tanggal : 29 Mei 2015. Koperasi GSM adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari anggotanya yaitu para anggota kelompok tani dan masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada anggotanya dalam bentuk pembiayaan untuk memecahkan masalah/kendala permodalan dan kebutuhan dana yang dihadapi para anggotanya, dalam rangka mengembangkan usaha produktif, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga

Permasalahan yang muncul berkaitan dengan anggota koperasi Gapoktan Sido Makmur (GSM) adalah sebagian anggota

yang sudah mempunyai usaha berupa olahan pangan terutama ikan bandeng berupa bandeng presto, tahu bakso, Jahe instan, Aneka snack, catering, hantaran dan usaha warung sembako. Pengetahuan dan ketrampilan anggota Gapoktan untuk meningkatkan produksi dan penjualan serta memanfaatkan potensi bahan dasar lokal tersebut menjadi berbagai produk lain ( diversifikasi produk) dan pengembangan usaha olahan pangan yang menghasilkan produk lainnya. Disamping itu belum semua anggota koperasi mempunyai ketrampilan yang dapat dikembangkan sebagai sebuah Keahlian untuk sebuah usaha yang baru. Hasil pembicaraan dan kesepakatan untuk pelaksanaan kegiatan dengan ketua dan pengurus koperasi Gapoktan Sido Makmur kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Kota Semarang ibu Murdaningsih, ada keinginan anggota koperasi GSM untuk mengembangkan usaha, namun pengetahuan dan keterampilan masih kurang dalam hal memasarkan dan mengemas produk, selama ini penjualan produk masih di lakukan dengan cara yang biasa konvensional atau menunggu order pesanan serta untuk untuk pengemasan produk juga masih di lakukan dengan sangat sederhana biasa. Di samping itu anggota juga masih kuarng mampu dalam hal memanfaatkan potensi bahan dasar lokal menjadi berbagai produk lain ( diversifikasi produk), sehingga di sepakati kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pendidikan kepada anggota Gapoktan Sido Makmur dengan pemberian pelatihan ketrampilan untuk pengemasan dan pemasaran produk.

## METODE

Kegiatan pelatihan berbentuk peningkatan ketrampilan pengemasan dan pemasaran produk UMKM pada anggota koperasi dititik beratkan pada pelatihan ketrampilan yang mudah di pahami dan di jalankan oleh anggota koperasi. Hasil pelatihan dan ketrampilan tentang strategi pemasaran dan Praktek

pengemasan produk, diharapkan dapat membuat suatu langkah tepat untuk dapat mendongkrak produksi dan penjualan. seperti membuat kemasan, label dan merek yang lebih menarik minat konsumen, memasarkan produk dengan harga penjualan yang mendatangkan laba lebih baik, ataupun kecakapan dalam memasarkan produk dengan melakukan promosi. Dengan demikian, mampu

menyesuaikan diri dan mengikuti kebutuhan pasar

Secara garis besar metode yang meliputi: pertama, Ceramah dan tanya jawab., kedua, Pelatihan praktik ketrampilan pengemasan dan pemasaran produk serta pendampingan. Langkah-langkah dalam implementasi ipteks disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Metode implementasi ipteks Pengabdian

Implementasi	Tahapan Pelaksanaan
Pemberian materi tentang pemasaran produk yang meliputi Marketing mix, strategi pemasaran produk , dan Alasan Pentingnya Pengemasan produk.	1.Memberikan ceramah tutorial penjelasan dan pengenalan materi pemasaran produk meliputi marketing mix, strategi pemasaran produk, dan pentingnya kemasan produk. 2. Tanya jawab jika di perlukan penjelasan lebih lanjut yang belum di pahami.
Parktek langsung atau demonstrasi ketrampilan pengemasan produk dengan alat kemasan khusus untuk kemasan plastic berupa Sealer Vacum dan Selear non Vacuun utk produk produk UMKM hasil anggota Gapoktan Sido Makmur.	1.Penjelasan dan pengenalan alat pengemasan produk dengan alat kemasan khusus berupa Sealer Vacum dan Selear non Vacuun utk produk produk UMKM anggota koperasi GSM dan alat yang di butuhkan beserta penjelasan petunjuk pemakaian manualnya (SOP). 2.Tanya jawab jika di perlukan penjelasan lebih lanjut yang belum di pahami 3.Parktek langsung atau demonstrasi ketrampilan pengemasan produk dengan alat kemasan khusus untuk kemasan plastik berupa Sealer Vacum dan Selear non Vacuun untuk mengemas produk produk hasil dari anggota Koperasi GSM..

## PEMBAHASAN

### 1. Pemahaman Pemasaran dan Pengemasan Produk

Kegiatan Pelatihan pemasaran produk berupa pendidikan atau peningkatan ketrampilan kepada anggota Koperasi GSM , dilaksanakan pada hari, Sabtu, tanggal 23 Juli 2022 di Jl. Sentono Raya no. 12, Banjardowo Genuk Semarang. Kegiatan berupa. pemahaman dan pelatihan ketrampilan untuk mengemas dan memasarkan produk dengan ceramah dan tanya jawab. Nara

sumber di isi oleh Sdr. Ardiansyah dari Prodi Manajemen Pemasaran Polines Jurusan Administrasi Bisnis. Materi berupa penjelasan dan pengenalan materi pemasaran produk meliputi marketing mix, strategi pemasaran produk, dan pentingnya pengemasan suatu produk, serta tanya jawab jika di perlukan penjelasan lebih lanjut yang belum dipahami.



Gambar : Nara Sumber, Materi Pengemasan dan Pemasaran Produk



Gambar : Penyerahan bantuan alat pengemasan Produk

## 2. Pengenalan Alat Pengemasan Produk

Penjelasan dan pengenalan alat pengemasan produk dengan alat kemasan khusus untuk kemasan dengan menggunakan bahan Plastik berupa Sealer Vacuum dan Sealer non Vacuum untuk produk produk UMKM anggota koperasi GSM dan alat yang di butuhkan beserta penjelasan petunjuk pemakaian manual alat (SOP). Pada

sesi ini juga di lakukan tanya jawab jika di perlukan penjelasan lebih lanjut yang belum di pahami

3. Praktek langsung atau demonstrasi ketrampilan pengemasan produk dengan alat kemasan khusus untuk kemasan plastik berupa Sealer Vacuum dan Sealer non Vacuum untuk mengemas produk produk hasil dari anggota Koperasi GSM



Gambar. Praktek Demonstrasi alat Pengemasan Produk dengan Sealer.

## 3. Praktek Demonstrasi Ketrampilan Pengemasan Produk

Peserta pelatihan dalam hal ini anggota Koperasi GSM Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Kota Semarang setelah mengikuti pelatihan teknik pemasaran dan pengemasan produk, kemudian peserta di latih ketrampilan dengan Praktek Demonstrasi Ketrampilan Pemakaian alat Sealer Vacuum dan Sealer Non Vakum yang di

gunakan untuk pengemasan produk berbahan plastik oleh Tim Pengabdian Masyarakat Polines yang di wakili oleh Ibu Mustika Widowati., SE., M.si.. Peserta di berikan kesempatan mencoba mempraktekkan alat tersebut satu persatu sesuai kebutuhannya . Berikut ini gambar dari kegiatan praktek ketrampilan pengemasan produk dengan menggunakan Sealer tersebut :



**Gambar.** Peserta praktek langsung menggunakan alat Pengemasan Produk dengan Sealer



**Gambar 4.** Hasil Praktek Keterampilan Pengemasan Produk dengan menggunakan Sealer

#### 4. Evaluasi Pemahaman dan Ketrampilan

Setelah peserta mengikuti pelatihan peningkatan ketrampilan memasarkan dan mengemas produk, selanjutnya peserta di minta untuk mengisi kuesioner mengenai tingkat pemahaman dan peningkatan ketrampilan dengan tujuan untuk di lakukan evaluasi atas capaian kegiatan pelatihan tersebut.

Berdasarkan informasi hasil evaluasi kuesioner yang di isi peserta PKM

Pemberdayaan Anggota Koperasi Gapoktan Sido Makmur Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Kota Semarang Melalui Peningkatan Ketrampilan Yang Bernilai Ekonomi dengan Pelatihan Pemasaran dan pengemasan Produk tersebut maka dapat di simpulkan bahwa materi tentang pemahaman teknik atau Strategi Pemasaran produk bermanfaat dan di perlukan, Peserta pelatihan menyatakan bahwa penjualan produk masih di lakukan dengan cara yang biasa konvensional atau

menunggu order pesanan dan untuk pengemasan produk juga masih di lakukan dengan sangat sederhana dan biasa saja. Dari pertanyaan terbuka atau pertanyaan yang di sampaikan langsung, peserta memberikan respon manfaat dari adanya kegiatan ini. Peserta berharap hasil pelatihan dan ketrampilan tentang strategi pemasaran dan Praktek pengemasan produk, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang strategi pemasaran dan pengemasan produk yang lebih baik sehingga dapat membuat suatu langkah yang tepat untuk dapat mendongkrak produksi dan penjualan, seperti membuat kemasan, label dan merek yang lebih menarik minat konsumen, memasarkan produk dengan harga penjualan yang mendatangkan laba lebih baik, ataupun kecakapan dalam memasarkan produk dengan melakukan promosi. Dengan demikian, mampu menyesuaikan diri dan dapat mengikuti kebutuhan pasar.

## SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan kegiatan Pelatihan pengemasan dan pemasaran produk UMKM anggota koperasi GSM, Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Kota Semarang dapat meningkatkan pemahaman peserta dalam hal pemasaran dan pengemasan produk. Peserta Pelatihan Pemasaran dan Praktek Pengemasan produk diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang strategi pemasaran dan pengemasan produk yang lebih baik sehingga dapat membuat suatu langkah yang tepat untuk dapat mendongkrak produksi dan penjualan, seperti membuat kemasan, label dan merek yang lebih menarik minat konsumen, memasarkan produk dengan harga penjualan yang mendatangkan laba lebih baik, ataupun kecakapan dalam memasarkan produk dengan melakukan promosi. Dengan demikian, mampu menyesuaikan diri dan dapat mengikuti kebutuhan pasar.

Saran yang diberikan setelah diadakannya kegiatan PKM yaitu dengan mengingat banyaknya peserta yang merupakan anggota Koperasi telah mempunyai usaha menghasilkan produk masih membutuhkan pengetahuan ketrampilan lainnya selain pemasaran dan pengemasan produk, maka masih perlu di lakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan. Selain keinginan anggota koperasi tersebut, maka para pengurus Koperasi Gapoktan Sido Makmur mengharapkan adanya bentuk pelatihan berupa aplikasi Sistem Simpan Pinjam yang dapat membantu operasional kegiatan pada Koperasinya.

## REFERENSI

- Bambang Riyanto., dkk., *Kajian Pengembangan Gapoktan Sebagai Kelembagaan Ekonomi Pedesaan (Studi Kasus Di Gapoktan Sadewa Desa Ketindan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.*, Lap.Penelitian, 2018.
- Desi Derina Yusda, dkk. *Pelatihan Usaha Kecil Menengah Ibu PKK Kelurahan Banjar Sari Metro Utara*, (Metro :community Development Journal Univ, Mitra Indonesia, 2021).
- Isbaandi Rukminto Adi. *Pemikiran-Pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 2002
- Muhammad Rifai Katili, dkk., *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Produk Usaha Masyarakat Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa.*, Universitas Negeri Gorontalo: 2020.
- Ritta Setiyati dkk, *Pemberdayaan Ibu-Ibu Kelompok PKK RT 02/RW 013 Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota Tangerang Dalam Rangka Peningkatan*

P-ISSN : 2830-3636

*Ketrampilan Yang Bernilai Ekonomi  
Di Masa Pandemi Covid 19.*  
(Prosiding Seminar Nasional  
Unimus, 2021).